

Massa Organisasi Turun ke Jalan, Tolak Gunungkencana Jadi Kawasan Peternakan

written by Redaksi | 26 Mei 2021



Kabar6-Massa dari berbagai organisasi se-Kecamatan Gunungkencana turun ke jalan menggelar aksi demonstrasi di depan kantor Kecamatan Gunungkencana, Kabupaten Lebak, Rabu (26/5/2021).

Aksi tersebut merupakan bentuk protes terhadap revisi Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang menjadikan Gunungkencana sebagai kawasan peternakan.

“Kami dan masyarakat sepakat bahwa Gunungkencana harus jadi kawasan konservasi dalam konteks keragaman hayati, penyerapan air, sumber daya alam nya yang dijaga dan dipelihara,” kata Inisiator Aliansi Organisasi se-Gunungkencana, Usep Ridwan

Allais.

Menurut Ridwan, kegiatan usaha peternakan dipastikan bakal berdampak negatif dan menghilangkan keragaman hayati di Gunungkencana. Padahal sudah sangat jelas, ujar Ridwan, bahwa Gunungkencana harus menjadi kawasan konservasi.

“Tapi kami melihat pemerintah tidak melihat itu dan sangat ngotot. Kami bisa simpulkan, Raperda tidak berpihak kepada rakyat, tapi lebih condong kepada investor atau pengusaha. Jangan sampai pemerintah hanya mementingkan kepentingan golongan tertentu sehingga masyarakat kecil yang menjadi korbannya” tegas Ridwan.

**Baca juga: [Alasan Pansus RTRW Lebak kenapa Rangkasbitung Jadi Kawasan Pertambangan](#)

Dia mendesak DPRD melakukan kajian dengan matang agar hasil dari raperda berpihak untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

“Jangan sampai dalam pembahasan raperda, legislatif bersembunyi diketiak eksekutif dengan tidak mempertimbangkan dampak yang akan terjadi. Kami akan terus menolak sampai gagal,” kata Ridwan.(Nda)

Aliansi Organisasi Tolak Gunungkencana Jadi Kawasan Peternakan

written by Redaksi | 26 Mei 2021



Kabar6-Aliansi Organisasi se-Kecamatan Gunungkencana menolak wilayah Gunungkencana dijadikan sebagai kawasan peternakan, industri dan pertambangan.

Hal tersebut menyikapi usulan Raperda tentang Perubahan Perda Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang kini tengah dibahas oleh DPRD Lebak.

“Kami bersama masyarakat sepakat bahwa Gunungkencana harus dijadikan kawasan konservasi dalam konteks keragaman hayati, sumber air, sumber daya alam yang harus kita jaga dan pelihara,” kata Usep Ridwan Allais, Senin (24/5/2021).

Apalagi menurut Usep, di Gunungkencana banyak memiliki wisata alam yang menunjang visi bupati Lebak.

**Baca juga: [Ingub Direvisi, Seluruh Destinasi Wisata di Lebak Dibuka](#)

“Jadi tidak masuk akal jika dalam Raperda, Gunungkencana masuk ke dalam kawasan peternakan dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat merusak lingkungan,” ujarnya.

“Pernyataan penolakan sudah kami sampaikan ke DPRD. Kalau sampai ini terjadi dan usulan kami tidak didengar, kami Aliansi Organisasi se-Kecamatan Gunungkencana akan melakukan aksi unjuk rasa,” tegas Usep.(Nda)